

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PERIODE JANUARI - DESEMBER 2017

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur sepanjang tahun 2017 diperkirakan mencapai 3,13%. Kondisi ini membaik setelah tahun 2015 dan 2016 mengalami kontraksi. Secara andil, sektor pertambangan masih yang terbesar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan kinerja pertambangan batubara yang terus membaik dikarenakan membaiknya harga komoditas batubara. Sektor ini diperkirakan kembali akan memicu laju pertumbuhan ekonomi Kaltim, yang sempat mengalami pertumbuhan minus di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Kaltim yang menunjukkan ke arah membaik di tahun 2017 berkorelasi positif terhadap rasio investasi. Indikasinya adalah membaiknya rasio realisasi investasi terhadap rencana investasi PMA dan PMDN tahun 2017 sebesar 35,10%, naik 21,03% dibandingkan tahun 2016 sebesar 14,07%.

Target realisasi investasi Provinsi Kalimantan Timur untuk tahun 2017 ditetapkan pencapaiannya sebesar Rp 34,97 triliun. Dengan rincian Rp 12,24 triliun untuk PMDN dan Rp 22,73 triliun untuk PMA. Total realisasi investasi sampai dengan Desember 2017 sebesar **Rp. 28,20 triliun** terdiri dari PMA sebesar Rp. 17,22 triliun dan PMDN sebesar Rp. 10,98 triliun. Pencapaian realisasi investasi tahun 2017 meningkat 20,97% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp 23,31 triliun. Dan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini (Rp 34,97 triliun), maka pencapaian realisasi investasi sampai dengan Desember mencapai 80,64%, lebih baik dibandingkan tahun 2016 yang hanya mencapai 59,27% dari target.

A. REALISASI INVESTASI

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN triwulan IV atau sampai dengan Desember tahun 2017 mencapai **Rp 10,98 triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 357 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya hampir seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 3,88 triliun atau 35,34% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN, disusul Kabupaten Berau menempati urutan kedua dengan nilai investasi sebesar Rp 3,26 triliun atau 29,66%, kemudian Kabupaten Kutai Barat dengan nilai investasi sebesar Rp 1,76 triliun atau 16,03%. Kabupaten Kutai Timur dan Penajam Paser Utara juga mencatatkan nilai realisasi investasi yang cukup tinggi.

Total penyerapan tenaga kerja Indonesia dari PMDN sampai dengan triwulan IV ini adalah sebanyak 9.236 orang. Kabupaten Kutai Barat menyerap tenaga kerja terbanyak

yaitu sebanyak 4.766 orang atau 51,60% dari total penyerapan tenaga kerja. Kemudian disusul Kabupaten Kutai Timur sebanyak 1.854 orang atau 20,07% dan Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 1.419 orang atau 15,36%.

Tabel 1
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember 2017

NO	KABUPATEN / KOTA	PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	35	74.895.300.000	25	7
2	BALIKPAPAN	43	16.026.300.000	126	8
3	KUTAI KARTANEGARA	64	3.878.143.900.000	1.419	32
4	BONTANG	13	-	13	-
5	KUTAI TIMUR	52	1.038.267.600.000	1.854	9
6	PENAJAM PASER UTARA	34	771.528.400.000	209	-
7	PASER	19	187.688.300.000	87	1
8	KUTAI BARAT	51	1.757.095.500.000	4.766	-
9	BERAU	43	3.256.571.100.000	737	1
10	MAHAKAM ULU	3	-	-	-
TOTAL		357	10.980.216.400.000	9.236	58

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang telah dicapai sampai dengan triwulan IV tahun 2017 menunjukkan sub sektor Pertambangan mengalami penambahan investasi yang besar hingga mencapai Rp 4,71 triliun dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 42,94%. Sub sektor Tanaman Pangan dan Perkebunan berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 2,89 triliun atau 26,32% dari seluruh sektor usaha, kemudian di urutan ketiga sub sektor listrik, gas dan air mencapai Rp 2,30 triliun atau 20,95%.

Total tenaga kerja Indonesia sampai dengan triwulan IVi sebesar 9.236 orang. Penyerapan tenaga kerja terdistribusi pada sub sektor tanaman pangan dan perkebunan sebanyak 6.278 orang atau 67,97% dari seluruh jumlah tenaga kerja Indonesia. Ini membuktikan bahwa sub sektor ini pada umumnya masih merupakan penyerapan tenaga kerja (*labour intensive*). Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah sub sektor pertambangan sebanyak 1.097 orang atau 11,88% dan sub sektor industri makanan sebanyak 601 orang atau 6,51%. Secara keseluruhan terdapat sekitar 16 sub sektor usaha yang berkontribusi terhadap penambahan nilai investasi PMDN sampai dengan triwulan IV tahun ini.

Tabel 2

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember 2017

NO	SEKTOR USAHA	PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	90	2.886.876.900.000	6.278	1
2	Peternakan	1	-	-	-
3	Kehutanan	6	25.144.200.000	442	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	56	4.714.508.500.000	1.097	13
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	42	551.959.100.000	601	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	11	316.482.000.000	34	-
5	Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	19	9.351.900.000	112	-
7	Industri Karet & Plastik	2	-	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	6	748.300.000	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	2	27.566.000.000	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Alat Transportasi Lain	5	-	111	-
12	Industri Lainnya	7	248.000.000	18	4
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	27	2.297.726.200.000	248	29
2	Konstruksi	5	375.300.000	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	37	136.787.700.000	175	7
4	Hotel & Restoran	10	530.000.000	8	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	14	4.322.200.000	9	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	9	2.850.000.000	5	-
7	Jasa Lainnya	8	4.740.100.000	98	4
TOTAL		357	10.980.216.400.000	9.236	58

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Total realisasi investasi PMA sampai dengan triwulan IV atau Desember tahun 2017 mencapai US\$ 1,285 milyar atau sebesar Rp 17,22 triliun, yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling signifikan dengan nilai US\$ 711,56 juta (Rp 9,53 triliun) atau 55,36 % dari total realisasi PMA yang terdiri atas 80 proyek PMA. Kemudian disusul oleh Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar US\$ 230,62 juta (Rp 3,09 triliun) atau 17,94% yang terdiri atas 119 proyek, selanjutnya Kota Balikpapan sebesar US\$ 171,76 juta (Rp 2,30 triliun) atau 13,36%.

Adapun total tenaga kerja yang tersebar di Kabupaten/Kota Kalimantan Timur sebanyak 15.508 orang. Dari sisi penyerapan tenaga kerja paling besar terdapat di Kabupaten Kutai Timur yaitu sebanyak 7.305 orang atau 47,10% dari total penyerapan tenaga kerja Indonesia, selanjutnya Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sebanyak 2.187 orang atau 14,10%, kemudian Kabupaten Berau sebanyak 1.790 orang atau 11,54% .

Tabel 3**Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember 2017**

NO	KABUPATEN / KOTA	PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	42	46.054.300	524	9
2	BALIKPAPAN	132	171.762.100	412	21
3	KUTAI KARTANEGARA	119	230.618.600	2.187	18
4	BONTANG	27	18.914.800	50	11
5	KUTAI TIMUR	80	711.562.600	7.305	27
6	PENAJAM PASER UTARA	20	8.916.500	176	4
7	PASER	38	31.559.400	578	6
8	KUTAI BARAT	36	42.137.600	764	16
9	BERAU	56	20.904.100	1.790	41
10	MAHAKAM ULU	16	2.785.200	1.722	-
TOTAL		566	\$ 1.285.215.200	15.508	153

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim
Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.400,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Sampai dengan triwulan IV tahun 2017 secara keseluruhan realisasi investasi PMA mencapai US\$ 1.285,22 milyar (Rp 17,22 triliun). Berdasarkan sektor usaha, sub sektor pertambangan mendapatkan tambahan investasi sebesar US\$ 900,53 juta (Rp 12,07 triliun) atau sebesar 70,07% dari total realisasi investasi PMA. Sub sektor lain yang memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi adalah tanaman pangan dan perkebunan yaitu sebesar US\$ 159,35 juta (Rp 2,14 triliun) atau sebesar 12,40 % dan industri makanan sebesar US\$ 72,146 juta (Rp 0,17 triliun) atau 5,61%. Secara keseluruhan terdapat sekitar 16 sub sektor usaha yang berkontribusi terhadap penambahan nilai investasi PMA pada triwulan IV atau sampai dengan bulan Desember 2017.

Total tenaga kerja Indonesia pada triwulan IV ini sebesar 15.508 orang. Penyerapan tenaga kerja terdistribusi pada sub sektor pertambangan sebanyak 5.900 orang atau 63,91% dari seluruh jumlah tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa sub sektor ini pada umumnya masih merupakan penyangga serapan tenaga kerja (*labour intensive*). Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah sub sektor tanaman pangan dan perkebunan sebanyak 1.614 orang tenaga kerja atau 17,48% dan sub sektor kehutanan sebanyak 1.434 orang atau 15,53%.

Tabel 4

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember 2017

NO	SEKTOR USAHA	PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	104	159.353.800	4.405	25
2	Peternakan	7	1.214.000	18	-
3	Kehutanan	9	8.273.400	1.503	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	127	900.503.500	7.372	75
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	83	72.145.900	1.012	2
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	4	-	-	-
5	Industri Kertas & Pencetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	15	9.552.500	91	8
7	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	8	9.494.000	99	2
8	Industri Mineral Non Logam	15	16.586.100	120	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	7	3.607.700	78	2
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	9	58.500	11	7
12	Industri Lainnya	3	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	36	21.413.400	214	4
2	Konstruksi	6	-	-	3
3	Perdagangan & Reparasi	53	13.289.100	261	3
4	Hotel & Restoran	23	704.800	26	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	19	67.399.200	253	22
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	26	1.115.400	4	-
7	Jasa Lainnya	12	503.900	41	-
TOTAL		566	\$ 1.285.215.200	15.508	153

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.400,-

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Pada triwulan IV, berdasarkan Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa dari 13 Negara yang terdaftar; menempatkan Mauritius, Australia dan Malaysia sebagai 3 Negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal Mauritius melakukan penanaman modal pada 6 proyek yang bernilai US\$ 192,60 juta atau 61,18%. Investor Australia menginvestasikan dananya sebesar US\$ 62,15 juta atau 19,74% pada 11 proyek, sedangkan investor Malaysia menginvestasikan dananya pada 34 proyek, dengan nilai US\$ 22,15 juta atau 7,03%.

Tabel 5

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember 2017

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
1	Mauritius	192.603.600	61,18	6
2	Australia	62.148.800	19,74	11
3	Malaysia	22.153.000	7,03	34
4	Singapura	17.000.600	5,40	42
5	Seychelles	10.223.400	3,24	2
6	Inggris	5.444.700	1,73	10
7	British Virgin Islands	2.709.500	0,86	11
8	Malta	1.497.200	0,47	1
9	Korea Selatan	469.500	0,14	12
10	R.R. Tiongkok	435.900	0,13	9
11	Hongkong	108.800	0,03	4
12	Amerika Serikat	3.300	-	1
13	Belanda	2.200	-	4
TOTAL		US\$ 314.800.500	99,95	147

Keterangan :

*) Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM

Gambaran Negara asal investor ini dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya DPMPTSP untuk meningkatkan promosi investasi pada ke-3 negara di atas, termasuk memberikan perhatian pula pada negara potensial lainnya.

3. Realisasi Investasi PMDN dan PMA Sampai Dengan Triwulan IV Tahun 2017

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, sampai dengan triwulan IV tahun 2017 dapat dikumulatifkan realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka **Rp 28,20 triliun**, terdiri atas **PMDN sebesar Rp. 10,98 triliun** dan **PMA sebesar Rp. 17,22 triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak **923 proyek** dan tenaga kerja Indonesia yang terserap mencapai **24.744 orang**.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Triwulan I s.d Triwulan IV (Januari – Desember Tahun 2017)

No	Investasi	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	3.197.222.600.000	3.292.773.100.000	3.468.634.100.000	1.024.586.600.000	357	9.236
2	PMA						
	2.1. Dinilai dalam US\$	300.159.000	447.682.300	222.573.400	314.800.500	566	15.508
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	3.992.114.700.000	5.954.174.590.000	2.982.483.560.000	4.218.326.700.000		
Total (dalam Rp) = 1 + 2.2		7.189.337.300.000	9.246.947.690.000	6.451.117.750.000	5.242.913.300.000	923	24.744

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Triwulan I & Triwulan II Rp 13.300,-/US\$; Triwulan III Rp. 13.400,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Pada level nasional, realisasi investasi PMDN pada triwulan IV tahun 2017 ini, Provinsi Kalimantan Timur menempati **urutan ke-8**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Kalimantan Barat dan Sumatera Utara. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-9**, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Papua, Jawa Timur, Sulawesi Tengah dan Sumatera Utara.

Tabel 7
Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan IV Tahun 2017

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	DKI Jakarta	47.262,3	659	1	Jawa Barat	5.142,9	5.309
2	Jawa Timur	45.044,5	1.491	2	DKI Jakarta	4.595,0	8.803
3	Jawa Barat	38.390,6	1.211	3	Banten	3.047,5	2.479
4	Jawa Tengah	19.866,0	1.403	4	Jawa Tengah	2.372,5	955
5	Banten	15.141,9	699	5	Papua	1.924,1	135
6	Kalimantan Barat	12.380,9	248	6	Jawa Timur	1.566,7	1.750
7	Sumatera Utara	11.683,6	307	7	Sulawesi Tengah	1.545,6	161
8	Kalimantan Timur	10.980,2	197	8	Sumatera Utara	1.514,9	564
9	Riau	10.829,8	285	9	Kalimantan Timur	1.285,2	340
10	Sumatera Selatan	8.200,2	233	10	Sumatera Selatan	1.182,9	261
11	Lampung	7.014,8	69	11	Riau	1.061,1	285

Sumber : BKPM, 2017

B. IZIN PENANAMAN MODAL YANG DITERBITKAN DPMPSTSP PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Sampai dengan triwulan IV tahun 2017 total nilai rencana investasi PMDN yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim sebesar **Rp 19,36 triliun**, dengan **45** proyek. Total penyerapan tenaga kerja sebanyak **7.373 orang**. Penyebaran lokasi proyek di Kota Samarinda, Bontang, Kabupaten Kutai Timur, Kutai Kartanegara, Berau, Paser, dan Kutai Barat.

Lama proses perizinan mulai pendaftaran hingga terbit izin adalah **2 hari**.

Tabel 8**Perizinan Penanaman Modal yang Diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur Periode Januari-Desemberr 2017**

No	Lokasi (Kab/Kota)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)		Jangka Waktu Penyelesaian (Hari)
				TKI	TKA	
1	Kota Samarinda	1	-	-	-	2
2	Kec. Karang dan Kec. Kaubun, Kab. Kutim	1	280.018.000.000	324	-	2
3	Desa Segihan, Kec. Sebulu, Kab. Kukar	1	12.002.500.000	150	-	2
4	Kec. Segah, Kab. Berau	1	-	-	-	2
5	Desa Pinang Jatus, Desa Perkuwen, Desa Muara Lambakan, dan Desa Kepala Telake, Kec. Long Kali, Kab. Paser	1	206.720.000.000	64	-	2
6	Kec. Segah, Kec.Kelay, Kec. Sambaliung, Kab. Berau	1	250.000.000.000	145	-	2
7	Desa Kutai Lama, Kab. Kutai Kartanegara	1	2.412.000.000	31	-	2
8	Jl. Senduru, Kec. Tering, Kab. Kutai Barat	1	32.134.041.469	124	-	5
9	Jl. Ir. James Simandjuntak No. 01, Kel. Guntung, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang	1	3.394.420.035.000	97	-	2
10	Kel. Karya Merdeka, Kec. Sungai Merdeka, Kab. Kutai Kartanegara	1	720.000.000.000	75	-	2
11	Kab. Kutai Barat, Kab. Paser, dan Kab. PPU	1	14.000.000.000	39	-	2
12	Tenggarong Seberang, Kab. Kukar	1	25.000.000.000	234	-	2
13	Jl. Poros Ujoh Bilang, Long Bagun RT. 01, Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu	1	1.000.000.000	7	-	2
14	Kec. Telen, Kab. Kutai Timur	1	331.601.237.994	374	-	2
15	Desa Segendang, Senipah, Random dan Keladen , Kec. Tanjung Harapan, Kab. Paser	1	727.124.494.000	765	-	2
16	Desa Muara Wahau , Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	1	231.960.468.117	65	-	5
17	Desa Pelawan, Desa Mandu Dalam dan Desa Tepian Terap , Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	1	432.393.000.000	206	-	2
18	Jl. Loa Gagak No. 1 RT 20, Desa Loakulu Kota, Kec. Loakulu, Kab. Kutai Kartanegara	1	50.050.000.000	36	-	2
19	Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara	1	16.000.000.000	49	-	2
20	Kec. Muara Wahau dan Kec. Telen, Kab. Kutai Timur	1	772.622.550.000	120	-	2
21	Desa Pelawan, Desa Mandu Dalam dan Desa Tepian Terap , Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	1	290.118.000.000	60	-	5

No	Lokasi (Kab/Kota)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)		Jangka Waktu Penyelesaian (Hari)
				TKI	TKA	
22	Jl. Loa Gagak No. 1 RT 20, Desa Loakulu Kota, Kec. Loakulu, Kab. Kutai Kartanegara	1	50.050.000.000	36	-	5
23	Desa Kedang Ipil, Kec. Kota Bangun, Kab. Kutai Kartanegara	1	49.261.558.200	250	-	2
24	Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara	1	16.000.000.000	49	-	2
25	Kab. Berau	1	-	-	-	2
26	Desa Bakungan, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai Kartanegara	1	410.970.000.000	89	-	2
27	Dusun Rempanga dan Desa Jongkang, Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara	1	151.000.000.000	251	-	2
28	Jl. Cipto Mangunkusumo, Kel. Sengkotek, Loa Janan Ilir	1	334.447.628.000	150	-	2
29	Kampung Damai Sebrang, Sempant, Muara Tokong, Lumpat Dahuq, Begai, Mantar, Kab. Kutai Barat	1	597.682.701.820	480	-	2
30	Kec. Muara Jawa dan Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	1	-	-	-	2
31	Desa Anggana dan Sidomulyo, Kab. Kutai Kartanegara	1	134.918.000.000	45	-	2
32	Desa Gunung Sari, Kec. Tabang, Kab. Kutai Kartanegara	1	1.627.486.845.914	400	-	2
33	Jl. Lumba-Lumba, Log Pond Selili, Kel. Selili, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda	1	37.066.000.000	262	-	5
34	Jl. Lumba-Lumba, Log Pond Selili, Kel. Selili, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda	1	10.675.133.360	6	-	5
35	Jl. Lumba-Lumba, Log Pond Selili, Kel. Selili, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda	1	11.000.000.000	6	-	5
36	Kec. Tabang, Kab. Kutai Kartanegara	1	587.981.912.941	764	-	2
37	Kec. Anggana, Kab. Kutai Kartanegara	1	130.000.000.000	9	-	2
38	Jl. Mulawarman No. 45 RT. 33, Sepinggian Raya, Kota Balikpapan	1	9.451.289.028	21	-	2
39	Kec. Busang, Kab. Kutai Timur	1	452.243.738.482	513	-	5
40	Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	1	19.000.000.000	20	-	2
41	Kampung Teluk Sumbang, Kabupaten Berau	1	1.206.500.000.000	105	-	2
42	Kel. Senipah, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	1	438.500.000.000	655	-	5
43	Desa Marapun, Kec. Kelay, Kab. Berau	1	295.735.067.379	1317	-	5
44	Kab. Kutai Kartanegara	1	29.260.000.000	27	-	2
45	Kec. Gunung Tabur, Sambaliung, Tanjung Redeb, Kab. Berau	1	393.739.466.000	120	-	2
Total		45	19.211.540.356.736	11.835	-	

Sumber: DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2017

Sampai dengan triwulan IV tahun 2017 (periode Januari – Desember) total nilai rencana investasi PMDN yang diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kaltim sebesar **Rp 19,21 triliun**, dengan 45 proyek. Total penyerapan tenaga kerja sebanyak 11.835 orang. Penyebaran lokasi proyek berada di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Berau, Kota Bontang, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Mahakam Ulu.

Lama proses perizinan selama persyaratan telah dipenuhi mulai pendaftaran hingga terbit izin adalah **2 hari**.

Secara keseluruhan terdapat sekitar 10 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap penambahan nilai rencana investasi PMDN sampai dengan triwulan IV tahun ini. Kontributor terbesar terhadap rencana investasi PMDN adalah subsektor ketenagalistrikan dengan nilai total rencana investasi sebesar Rp2,07 triliun atau 28,60 %. Kontributor terbesar kedua adalah subsektor jasa lainnya (penyewaan mesin pembangkit listrik) sebesar 1,28 triliun atau 17,69% dan kontributor terbesar ketiga adalah subsektor sarana pendukung pabrik semen (power plant dan terminal khusus) dengan nilai total rencana investasi Rp 1,21 triliun atau 16,61%.

Tabel 9

Perizinan Penanaman Modal Berdasarkan Sektor Usaha Periode Januari-Desember 2017

No	Sektor	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	
				TKI	TKA
I. Sektor Primer		9	1.709.465.378.549	3.272	
1	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Pengolahan	1	452.243.738.482	513	-
		1	438.500.000.000	655	-
		1	295.735.067.379	1.317	-
		1	429.606.572.688	513	-
2	Kehutanan	1	91.380.000.000	237	
3	Pertambangan	1	2.000.000.000	37	
II. Sektor Sekunder		3	64.800.000.000	620	
1	Industri Pengolahan Karet	1	22.900.000.000	300	-
		1	22.900.000.000	300	-
2	Industri Barang Logam	1	19.000.000.000	20	-
III. Sektor Tersier		8	5.489.707.582.344	2.160	
1	Listrik, Gas dan Air : a. Ketenagalistrikan	1	393.739.466.000	120	-
		1	2.077.381.467.500	1.500	-
2	Konstruksi Jalan Raya	1	67.712.527.128	41	-
3	Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	1	25.000.000.000	25	
4	Sarana Pendukung Pabrik Semen (Power Plant dan Terminal Khusus)	1	1.206.500.000.000	105	-
5	Jasa lainnya : a. Penyewaan Mesin Pembangkit Listrik b. Rental, Fasilitas, Jetty Conveyor, Suplay Base, Coal Terminal c. Jasa Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam dan Pans Bumi	1	1.285.114.121.716	42	-
		1	405.000.000.000	300	-
		1	29.260.000.000	27	-
JUMLAH TRIWULAN IV		20	7.263.972.960.893	6.052	-
JUMLAH (TW I + TW II + TW III+TWIV)		66	19.211.540.356.736	11.835	-

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2017

Perizinan dibidang teknis dan penanaman modal periode Januari sampai dengan Desember tahun 2017 yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim total sebanyak **2.879** izin. Sektor Pertambangan paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 997 izin atau 34,63% dari total izin yang diterbitkan. Disusul sektor Perhubungan sebanyak 509 izin atau 17,68% dan sektor Peternakan sebanyak 368 izin atau 12,78%.

Tabel 10
Rekapitulasi Perizinan Sektoral dan Bidang Penanaman Modal Periode Januari-Desember 2017

No	SEKTOR	TRIWULAN				Total/ Sektor
		I	II	III	IV	
1	Peternakan	96	106	84	82	368
2	Sosial	4	8	6	4	22
3	Perhubungan	88	112	141	168	509
4	Pertambangan	210	210	202	375	997
5	Perikanan dan Kelautan	118	81	55	60	314
6	Tenaga Kerja dan Transmigrasi	42	62	46	73	223
7	Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-
8	Perkebunan	11	4	1	26	42
9	Kesehatan	9	5	10	14	38
10	Kehutanan	18	21	23	23	85
11	Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UKM	18	20	36	57	131
12	Lingkungan Hidup	22	17	14	17	70
13	Pariwisata	-	-	-	-	-
14	Pekerjaan Umum	6	-	1	2	9
15	Penanaman Modal	10	14	15	32	71
Jumlah/Bulan		652	660	634	933	
Total		2.879				

Sumber : DPMPSTSP Provinsi Kaltim, 2017

Perizinan dan nonperizinan bidang Penanaman Modal yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim total sebanyak 71 izin.

Tabel 11
Rekapitulasi Jenis Perizinan dan Nonperizinan Bidang Penanaman Modal Periode Januari-Desember 2017

No	PERIZINAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Izin Prinsip Perubahan	15	Perizinan Bidang Penanaman Modal
2	Izin Prinsip	38	
3	Izin Usaha	10	
4	Izin Prinsip Perluasan	3	
5	Izin Pembukaan Kantor Cabang	5	Nonperizinan Bidang Penanaman Modal
TOTAL		71	

Catatan :

- ❖ Nilai investasi yang dihitung berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dari perusahaan PMA dan PMDN, di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, dan Industri Rumah Tangga.
- ❖ Nilai investasi dalam Rp Triliun dan kurs pada **TW I dan TW II** adalah **US\$ 1 = Rp 13.300**, sedangkan pada **TW III dan TW IV** adalah **US\$ 1 = Rp 13.400**.
- ❖ Realisasi investasi pada Triwulan IV 2017 : Rp 5,24 T **meningkat 9,17%** dari Triwulan IV 2016 (Rp 4,80 T).
- ❖ Realisasi investasi pada Januari – Desember 2017 : 28,20 T, **meningkat 20,98%** dari tahun sebelumnya yaitu 23,31 T (Januari – Desember 2016).

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75117
Telp (0541) 743235 - 743487; Fax (0541) 736446
Website : <http://dpmpdsp.kaltimprov.go.id>
Email : dpmpdsp@kaltimprov.go.id
dpmpdsp.kaltim@gmail.com